

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis yang telah penulis teliti dan lakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya yang diperlukan oleh PO Bus X angkutan umum yaitu:

Tabel 5.1 Rekapitulasi biasa pokok dengan factor eksisting

No	Biaya Langsung	Rp/Bus-Km	Biaya Tidak Langsung	Rp/Bus-Km
1	Penyusutan	Rp. 99,9	Biaya Tidak Langsung	Rp. 41.400,773
2	Gaji Dan Tunjangan	Rp. 1041,33		
3	BBM	Rp. 1.211		
4	Ban	Rp. 510		
5	Servis Kecil	Rp. 261,4		
6	Servis Besar	Rp. 193,6		
7	General Overhaul	Rp. 235,7		
8	Penambahan Oli Mesin	Rp. 165,6		
9	Cuci Kendaraan	Rp. 110,4		
10	Retribusi Terminal	Rp. 31,55		
11	STNK	Rp. 27,39		
12	KIR	Rp. 1,64		

13	Asuransi	Rp. -		
	Jumlah	Rp. 3.889,51 /bus-km		Rp. 41.400,773 /bus-km
			Jumlah	45.290,283

Dari perhitungan didapatkan nilai eksisting biaya penumpang per kilometer sebesar RP. 130,886, hal ini masih masuk dalam range penetapan harga oleh dinas perhubungan jatim yang menetapkan tarif batas bawah Rp. 99/pnp/km dan batas atas 161/pnp/km, sedangkan tarif umum yang dipakai saat ini sekitar Rp. 140,../pnp/km, sehingga dapat dikatakan bahwa tarif eksisting po x masih layak bagi penumpang dan keuntungan oprasional bagi perusahaan.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang penulis ambil dari pembahasan di atas, maka menulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan pelayanan dalam hal kenyamanan, kebersihan dan kamanan
2. Pemerintah hendaknya berupaya mengeluarkan kebijakan mengenai pemaksimalan fungsi Bus angkutan umum di bandingkan dengan kendaraan pribadi sehingga faktor eksisting dapat meningkat.